



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PENGARUH PENGGUNAAN ALAT PERAGA LIDI DENGAN WARNA YANG BERBEDA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SDN 2 CANGKRING KECAMATAN PLERED KABUPATEN CIREBON

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Fakultas Tarbiyah Jurusan PGMI
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



Disusun Oleh:

YAYAN KOMALASARI
NIM : 59471366

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2013M/1434H**



ABSTRAK

Yayan Komalasari : "Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Lidi dengan Warna yang Berbeda terhadap Hasil Belajar Siswa Matematika SDN 2 Cangkring Kecamatan Plered Kabupaten Cirebon".

Belajar adalah proses perubahan tingkah laku melalui pengalaman. Pengalaman itu dapat berupa pengalaman langsung dan pengalaman tidak langsung. Pengalaman langsung adalah pengalaman yang diperoleh melalui aktivitas sendiri pada situasi yang sebenarnya. Pada kenyataannya tidak semua bahan pelajaran dapat disajikan secara langsung. Pada proses pembelajaran matematika kebanyakan siswa kesulitan dalam memahami dan mengingat konsep matematika. Untuk itu guru perlu menggunakan media pembelajaran dalam menyampaikan materi agar interaksi antara guru dan siswa berlangsung dengan baik.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui respon siswa terhadap penggunaan media alat peraga lidi dengan warna yang berbeda, untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa sebelum dan sesudah menggunakan alat peraga lidi dengan warna yang berbeda dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan alat peraga lidi dengan warna yang berbeda terhadap hasil belajar matematika siswa.

Penelitian ini bertitik tolak dari pemikiran bahwa sekolah adalah lembaga pendidikan yang dalam prosesnya terjadi hubungan timbal balik antara guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik. Dalam kegiatan pembelajaran di sekolah yang merupakan inti dari kegiatan pendidikan haruslah terjadi interaksi antara berbagai komponen pengajaran. Komponen-komponen tersebut dikelompokkan dalam tiga kategori utama, yaitu: (1) guru, (2) materi pelajaran, (3) siswa.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, sedangkan teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik angket, tes, dan studi dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas III SDN 2 Cangkring Kecamatan Plered Kabupaten Cirebon yang berjumlah 34 siswa pada tahun ajaran 2012/2013. Setelah data diperoleh kemudian data dianalisis dengan analisis data berupa uji normalitas, uji linearitas dan uji regresi.

Hasil penelitian yang diperoleh, respon siswa terhadap pembelajaran matematika menggunakan alat peraga lidi diperoleh rata-rata angket sebesar 20,30% menjawab "sangat setuju", 28,53% menjawab "setuju", 35,59% menjawab "ragu-ragu", dan 15,59% menjawab tidak setuju. Hasil belajar matematika siswa yang sebelum menggunakan alat peraga lidi diperoleh rata-rata 53,24. Sedangkan hasil belajar matematika siswa sesudah menggunakan alat peraga lidi diperoleh rata-rata 76,77. Adapun pengaruhnya pada uji t diperoleh $t_{hitung} = 4,163$ dan $t_{tabel} = 0,349$ ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan alat peraga lidi dengan warna yang berbeda terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III SDN 2 Cangkring.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

PENGESAHAN

Skripsi berjudul **“Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Lidi dengan Warna yang Berbeda terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SDN 2 Cangkring Kecamatan Plered Kabupaten Cirebon”**, oleh: YAYAN KOMALASARI, NIM: 59471366 telah dimunaqosahkan pada hari Selasa tanggal 20 Agustus 2013.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 21 Agustus 2013

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan PGMI Drs. Aceng Jaelani, M.Ag NIP: 19650930 199402 1 001	28 - 08 - 2013	
Sekretaris Jurusan PGMI Dr. Sopidi, S.Ag, SS, MA NIP: 19691102 19903 1 002	28 - 08 - 2013	
Penguji I Drs. H. Effendi S. Umar, M.Ag NIP: 19481101 197801 1 001	26 - 08 - 2013	
Penguji II Akhmad Busyaeri, M.Pd.I NIP: 19720113 200501 1 005	26 - 08 - 2013	
Pembimbing I Dr. H. Tamsik Udin, M.Pd NIP: 19630207 199203 1 002	26 - 08 - 2013	
Pembimbing II Drs. H. S. Bunyamin, M.Pd NIP: 19580706 198303 1 007	27 - 08 - 2013	

Diketahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag

NIP. 19710302 199803 1 002





KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke Hadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufik dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Lidi dengan Warna yang Berbeda terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SDN 2 Cangkring Kecamatan Plered Kabupaten Cirebon”. Sholawat dan salam semoga Allah limpahkan kepada junjungan umat Baginda kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan kita sebagai umatnya, mudah-mudahan mendapatkan syafa’atnya.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis tidak lepas dari arahan, bimbingan, dan saran dari semua pihak yang sangat membantu dalam penelitian maupun penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu penulis sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Maksum, M.A, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon
2. Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah
3. Drs. Aceng Jaelani, M.Ag, Ketua Jurusan PGMI
4. Dr. H. Tamsik Udin, M.Pd Pembimbing I dan Drs. H. S. Bunyamin, M.Pd Pembimbing II, Pembimbing skripsi
5. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Tarbiyah
6. H. Erdiyana, S.Pd.SD, Kepala sekolah SDN 2 Cangkring
7. Dewan guru dan siswa/siswi SDN 2 Cangkring
8. Orang tua tercinta yang selalu memberikan dorongan semangat dan doa restu

Semoga amal baiknya tercatat sebagai ibadah dan kelak mendapatkan balasan yang berlimpah dari Allah SWT. Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, segala kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Meskipun jauh dari kesempurnaan, mudah-mudahan skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Cirebon, Juli 2013

Penulis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR ISI

	Halaman
Abstrak	i
Persetujuan	ii
Pengesahan	iii
Nota Dinas	iv
Pernyataan Otentitas	v
Riwayat Hidup	vi
Ucapan Terima Kasih	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Kerangka Pemikiran	7
F. Hipotesis Penelitian	9
BAB II TINJAUAN TEORI	
A. Media Pembelajaran.....	10
B. Alat Peraga.....	11
C. Lidi	16
D. Hasil Belajar	19
E. Pengaruh Alat Peraga Lidi terhadap Hasil Belajar	28
F. Tinjauan Hasil Penelitian yang Relevan	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian	33
B. Populasi dan Sampel Penelitian	34
C. Metode dan Desain Penelitian	34
D. Teknik Pengumpulan Data	35
E. Instrumen Penelitian	41
F. Teknik Analisis Data	49



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

	Halaman
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	54
B. Pembahasan Penelitian.....	70
BAB V KESIMPULAN	
Kesimpulan	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kualitas manusia Indonesia dihasilkan melalui penyelenggaraan pendidikan yang bermutu. Manusia diberikan kemampuan untuk memberdayakan pendidikan secara luas dan menyeluruh. Guru dan dosen sebagai manusia yang mempunyai fungsi, peran, dan kedudukan yang sangat strategis dalam mencapai tujuan pendidikan nasional. Menurut Fokusmedia (2009 : 5) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 39 ayat (2) menyatakan bahwa pendidik merupakan tenaga profesional. Kedudukan guru dan dosen sebagai tenaga profesional mempunyai visi terwujudnya penyelenggaraan pembelajaran sesuai dengan prinsip-prinsip profesionalitas untuk memenuhi hak yang sama bagi setiap warga negara dalam memperoleh pendidikan yang bermutu.

Guru adalah figur manusia yang menempati posisi dan memegang peran penting dalam pendidikan. Ketika semua orang mempersoalkan masalah dunia pendidikan figur guru mesti terlibat dalam agenda pembicaraan terutama yang menyangkut persoalan pendidikan formal di sekolah. Menurut Djamarah (2000 : 54) bahwa pendidik atau guru merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi. Hal tersebut tidak dapat disangkal karena lembaga pendidikan formal adalah dunia kehidupan guru. Sebagian besar waktu guru ada di sekolah, sisanya ada di rumah dan di masyarakat.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang harus diberikan kepada peserta didik dimulai dari sekolah dasar, tujuannya adalah untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif. Di dalam pendidikan matematika pola pikir tersebut dikembangkan secara berkesinambungan karena matematika merupakan ilmu



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

yang memiliki struktur dan hubungan yang kuat antara satu konsep dengan konsep lainnya. Kaidah dan aturan yang berlaku dalam matematika tersusun dalam bahasa yang tegas dan tuntas sehingga pengguna dapat mengkomunikasikan gagasannya secara lebih praktis, sistematis, dan efisien. Dengan demikian, peserta didik yang belajar matematika akan berkembang bukan hanya pengetahuan matematikanya, melainkan juga kemampuan berkomunikasi, bernalar, dan memecahkan masalah.

Pada dasarnya belajar matematika haruslah dimulai dari mengerjakan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari (Matematika Realistik). Melalui mengerjakan masalah matematika yang dikenal dan berlangsung dalam kehidupan nyata, peserta didik membangun konsep dan pemahaman dengan naluri, insting, daya nalar, dan konsep yang sudah diketahui. Mereka membentuk sendiri struktur pengetahuan matematika mereka melalui bantuan guru dengan mendiskusikan kemungkinan alternatif jawaban yang ada. Dalam hal ini jawaban yang paling efisienlah yang diharapkan, tanpa mengabaikan alternatif lainnya.

Menurut Sudjana (2004 : 1) proses belajar mengajar merupakan suatu kegiatan dalam rangka melaksanakan kurikulum suatu lembaga pendidikan, agar dapat mempengaruhi para siswa untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pada dasarnya, tujuan pendidikan adalah mengantarkan para siswa menuju pada berbagai perubahan tingkah laku, baik intelektual, moral, maupun sosial, supaya dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial.

Dalam mencapai tujuan tersebut siswa berinteraksi dalam lingkungan belajar yang diarahkan sedemikian rupa oleh guru melalui proses pengajaran. Agar tidak terjadi kesesatan dalam proses komunikasi perlu digunakan sarana yang membantu proses komunikasi yang disebut media. Dalam proses belajar mengajar, media yang digunakan untuk memperlancar komunikasi belajar mengajar disebut media pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar. Oleh karena itu idealnya dikembangkan media pembelajaran untuk setiap mata pelajaran yang dilengkapi dengan fasilitas dan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

sumber belajar sebagai perangkat pembelajaran. Penggunaan media dalam pembelajaran / pengajaran bermedia dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa. Selain itu, pembelajaran bermedia dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran, serta memadatkan informasi.

Menurut Wilkinson, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam memilih media pembelajaran, yakni:

1. Tujuan
Tujuan yang dirumuskan ini adalah kriteria yang paling pokok, sedangkan tujuan merupakan kelengkapan dari kriteria utama.
2. Ketepatangunaan
Jika materi yang akan dipelajari adalah bagan-bagan yang penting dari benda, maka gambar seperti bagan dan slide dapat digunakan.
3. Keadaan Siswa
Media akan efektif digunakan apabila tidak tergantung daripada interindividual antara siswa. Contoh kalau siswa tergolong tipe auditif / visual maka siswa yang tergolong auditif dapat belajar dengan media visual dan sebaliknya.
4. Ketersediaan
Walaupun suatu media dinilai sangat tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran, media tersebut tidak dapat digunakan jika tidak tersedia.
5. Biaya
Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan menggunakan media, hendaknya benar seimbang dengan hasil yang akan dicapai.

Dalam penyampaian pembelajaran ini peneliti menggunakan media / alat peraga lidi dalam operasi hitung perkalian di kelas III SDN 2 Cangkring. Lidi merupakan media pembelajaran matematika yang dapat kita peroleh dari lingkungan sekitar. Lidi dapat kita gunakan sebagai alat bantu hitung pada anak kelas tiga sekolah dasar. Pemanfaatan lidi dapat diterapkan dalam pembelajaran Matematika. Perkalian merupakan proses penjumlahan yang berulang. Hal ini dimaksudkan untuk menekankan pendapat bahwa barangkali anak itu menghafal fakta-fakta perkalian primer itu dan dapat memberikan hasil-hasilnya serta dapat menerapkannya dalam soal-soal perkalian yang lebih sukar. (Dwi, 2011)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hasil dari survai yang dilaksanakan penulis di SDN 2 Cangkring dengan cara melakukan wawancara dengan guru kelas III maka penulis memperoleh informasi bahwa, proses pembelajaran mata pelajaran matematika guru belum menerapkan alat peraga lidi selama proses pembelajaran dan masih menggunakan metode konvensional / ceramah, dimana guru menjelaskan suatu materi kemudian siswa hanya duduk mendengarkan.

Adapun permasalahan lainnya, matematika sering dianggap sebagai salah satu pelajaran yang sulit bagi siswa, masih kurangnya pengetahuan tentang manfaat matematika yang mereka pelajari baik itu penerapannya maupun mengaplikasikannya dan mereka masih belum mampu menyelesaikan soal-soal matematika termasuk dalam soal cerita serta kesiapan mereka dalam belajar matematika.

Salah satu penyebab rendahnya hasil belajar yang dicapai sebagian besar siswa. Ini bisa diketahui dari nilai raport semester ganjil tahun pelajaran 2012/2013, bahwa sebagian dari keseluruhan siswa kelas III yang berjumlah 34 siswa mendapat nilai rata-rata matematika sebesar 60, kurang atau dibawah dari nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 63. Hal ini dapat disimpulkan bahwa guru belum menerapkan alat peraga lidi dan hasil belajar siswa rendah. Maka hal ini menjadikan penulis tertarik untuk mencoba meneliti lebih jauh tentang permasalahan tersebut.

Adanya perubahan ini diharapkan membuat proses pembelajaran Matematika berjalan secara aktif, kreatif dan menyenangkan sehingga terjadi peningkatan hasil belajar siswa yang dapat diidentifikasi dari peningkatan hasil evaluasi yang dilakukan. Oleh sebab itu, dalam penelitian penulis mengambil judul : "Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Lidi dengan Warna yang berbeda terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SDN 2 Cangkring Kecamatan Plered Kabupaten Cirebon".



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

B. Perumusan Masalah

Dalam merumuskan masalah ini terdiri dari 3 (tiga) bagian yaitu:

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Kajian

Penelitian ini termasuk kedalam wilayah media pembelajaran matematika, karena penggunaan alat peraga atau media dalam proses belajar mengajar matematika dapat membantu siswa dalam memahami operasi hitung perkalian.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif berupa studi lapangan di SDN 2 Cangkring Kecamatan Plered Kabupaten Cirebon.

c. Jenis Masalah

Jenis masalah yang dibahas adalah korelasional adalah seberapa besar pengaruh penggunaan alat peraga lidi dengan warna yang berbeda terhadap hasil belajar matematika siswa SDN 2 Cangkring.

2. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah bertujuan untuk menyederhanakan dan memfokuskan ruang lingkup permasalahan dengan tidak mengurangi nilai keilmiahannya, maka penelitian ini hanya dibatasi pada ruang lingkup pengaruh penggunaan alat peraga lidi dengan warna yang berbeda terhadap hasil belajar matematika pada pokok bahasan operasi hitung perkalian siswa SDN 2 Cangkring.

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam masalah yang akan dibahas, yaitu Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Lidi dengan Warna yang berbeda terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SDN 2 Cangkring, maka penulis dalam penelitian ini membatasi permasalahan sebagai berikut:

- a. Media pembelajaran adalah alat peraga lidi dengan warna yang berbeda.
- b. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa yang diperoleh dari hasil tes.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- c. Pengaruh penggunaan alat peraga lidi dengan warna yang berbeda terhadap hasil belajar matematika siswa SDN 2 Cangkring.

3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- a. Bagaimana respon siswa dalam penggunaan media alat peraga lidi dengan warna yang berbeda pada pembelajaran matematika di SDN 2 Cangkring Kecamatan Plered Kabupaten Cirebon?
- b. Bagaimana hasil belajar matematika siswa dalam menggunakan alat peraga dengan warna yang berbeda pada operasi perkalian bilangan bulat di SDN 2 Cangkring Kecamatan Plered Kabupaten Cirebon?
- c. Seberapa besar pengaruh alat peraga lidi dengan warna yang berbeda terhadap hasil belajar matematika siswa di SDN 2 Cangkring Kecamatan Plered Kabupaten Cirebon?

C. Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah diatas maka tujuan peneliti mengadakan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui respon siswa dalam penggunaan media alat peraga lidi dengan warna yang berbeda pada pembelajaran matematika di SDN 2 Cangkring Kecamatan Plered Kabupaten Cirebon.
- b. Untuk mendapatkan hasil belajar matematika siswa dalam menggunakan alat peraga lidi dengan warna yang berbeda pada operasi hitung perkalian di SDN 2 Cangkring Kecamatan Plered Kabupaten Cirebon
- c. Untuk mengetahui pengaruh alat peraga lidi dengan warna yang berbeda terhadap hasil belajar matematika siswa di SDN 2 Cangkring Kecamatan Plered Kabupaten Cirebon



D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti yaitu: untuk mengembangkan penelitiannya terkait dengan kemampuan penguasaan materi matematika SD dengan pembahasan yang lebih luas.
2. Bagi siswa yaitu: diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui media pembelajaran yaitu alat peraga lidi dengan warna yang berbeda.
3. Bagi guru yaitu: diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif dalam pemilihan media pembelajaran pada pelajaran matematika.
4. Bagi sekolah yaitu: sebagai sarana yang dapat menampung kreatifitas siswa dan guru yang memungkinkan terlaksananya kualitas proses pembelajaran siswa berkelanjutan.

E. Kerangka Pemikiran

Belajar pada dasarnya merupakan suatu kebutuhan untuk menambah pengetahuan, atau meningkatkan intelektual seseorang. Keberhasilan dapat dinyatakan berupa hasil belajar yang diukur dengan menggunakan kriteria tertentu, dan hasil belajar yang telah diukur dapat dinyatakan dalam bentuk angka atau nilai sebagai pencerminan hasil yang diperoleh seseorang dari usaha, serta proses belajar yang dialami atau yang sudah dicapai.

Menurut Djamarah (1997 : 120) yang menjadi petunjuk bahwa suatu proses belajar mengajar dianggap berhasil adalah hal-hal sebagai berikut:

1. Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai hasil yang tinggi, baik secara individual maupun kelompok.
2. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran instruksional khusus (TIK) telah dicapai siswa baik secara individual maupun kelompok.

Bila kedua indikator keberhasilan tersebut tercapai, maka guru dapat mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam belajar dan keberhasilan guru dalam mengajar.

Apabila seorang guru telah berhasil mengajar dengan baik maka ia telah mencapai tujuan pendidikan karena maju mundurnya pendidikan dapat dilihat



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

dari tercapai tidaknya suatu tujuan pendidikan. Menurut Robert F. Mager dalam Purwanto (2004 : 38), tujuan pendidikan merupakan dasar pokok bagi pemilihan metode dan bahan pengajaran serta pemilihan alat-alat untuk menilai apakah pengajaran itu telah berhasil. Dalam proses belajar mengajar siswa diarahkan oleh guru untuk mencapai tujuan pengajaran melalui bahan pengajaran yang dipelajari oleh siswa dengan menggunakan berbagai metode dan alat, untuk kemudian dinilai ada tidaknya perubahan pada diri siswa setelah ia menyelesaikan proses belajar mengajar tersebut atau bisa disebut juga sebagai hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa ini harus sesuai dengan tujuan awal pembelajaran yang telah disusun oleh guru.

Dalam pencapaian tujuan pendidikan tersebut, guru berperan menyediakan fasilitas untuk belajar yang dapat menunjang proses belajar mengajar. Menurut Marks et al., (1988 : 11), belajar merupakan suatu proses yang aktif dan bertujuan, bukan proses yang pasif. Dan proses ini telah mungkin berhasil jika digunakan alat-alat pengajaran yang sesuai dan siswa diarahkan pada kegiatan yang diperlukan pada saat yang tepat.

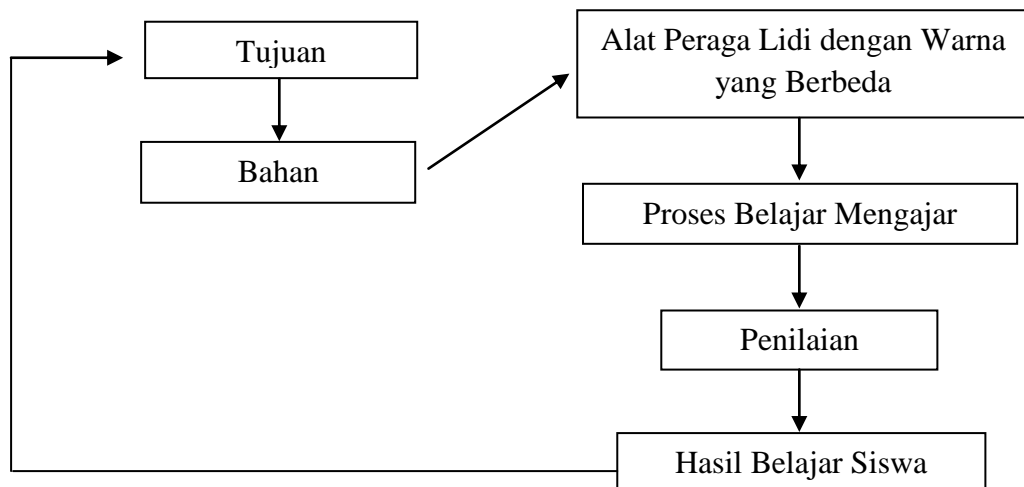
Untuk menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dimana kondisi belajar yang menyenangkan bagi siswa, guru dapat memanfaatkan alat peraga dalam menjelaskan hal-hal yang sekiranya siswa merasa kurang dapat memahami apabila dijelaskan melalui kata-kata. Hal ini sesuai dengan pendapat Ruseffendi (2005 : 383), bahwa dengan dipergunakan alat peraga maka anak akan lebih tertarik dengan matematika. Seorang guru juga harus mampu memilih alat peraga yang sesuai yang dapat mengkonkretkan masalah rumit dan kompleks menjadi seolah sederhana.

Hal ini sesuai dengan pendapat Edgar Dale dalam Arsyad (2009 : 6), bahwa hasil belajar seseorang diperoleh dari pengalaman langsung (konkret), kenyataan yang ada dilingkungan kehidupan. Pengalaman langsung mengubah dan memperluas jangkauan abstraksi siswa dan pada akhirnya akan mempengaruhi penilaian hasil belajar yang diperoleh siswa.

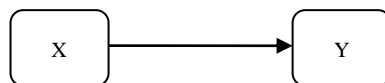
Untuk memudahkan kerangka pemikiran tersebut, peneliti meng gambarkannya dalam bagan penelitian berikut:



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



Berdasarkan pemikiran yang telah diuraikan, penelitian yang akan diuji adalah alat peraga lidi dengan warna yang berbeda sebagai variabel X dan hasil belajar matematika siswa sebagai variabel Y pada mata pelajaran matematika. Dengan variabel X mempengaruhi variabel Y, maka untuk diagram penelitiannya dapat digunakan:



Keterangan:

X = Alat peraga lidi dengan warna yang berbeda

Y = Hasil belajar matematika siswa

→ = Hubungan yang menunjukkan pengaruh

F. Hipotesis

Dalam buku Statistik Pendidikan bahwa salah satu ciri penelitian pendidikan yang berjenis pendidikan kuantitatif adalah keberadaan hipotesis. Hipotesis adalah dugaan mengenai sesuatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal yang sering dituntut untuk melakukan pengecekan. (Sudjana, 2005 : 112). Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka penulis merumuskan hipotesis penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara variabel penggunaan alat peraga lidi dengan warna yang berbeda dengan variabel hasil belajar matematika siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Amin. 2010. *Masih Perlukah Alat Peraga*. (online) (http://aminhers.com/masih_perlukah_alat_peraga). Diakses Kamis 4 April 2013).
- Aminuddin, Rasyad. 2003. *Teori Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Uhamka Press.
- Annurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabota.
- Arikunto, Suharsini. 2005. *Prosedur Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- _____. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*. Bandung: Rajawali Pers.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri, dkk. 2000. *Strategi Mengajar*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Dwi, Retno. 2011. *Pemanfaatan Lidi Sebagai Alat Bantu*. (online) (<http://retno-retnodwi.blogspot.com>). Diakses Jum'at 1 Maret 2013).
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jalaluddin, Rahmat. 1985. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Ramadja Karya.
- Marks, et all. 1988. *Metode Pengajaran Matematika untuk Sekolah Dasar*. Jakarta: Erlangga.
- Munadi, Yudhi. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada (GP) Press.
- Priyatno, Dwi. 2011. *Buku Saku SPSS*. Yogyakarta: Mediakom
- Purwanto, H. 2004. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rahadi, A. 2004. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Riduwan. 2003. *Dasar-Dasar Statistik*. Bandung: Alfabeta.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- _____. 2008. *Belajar Mudah Penelitian Pendidikan untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Ruseffendi. 2005. *Dasar-dasar Matematika Modern dan Komputer untuk Guru*. Bandung: Tarsito
- Sadiman, Arief S. dkk. 2003. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sadirman AM. 1994. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar: Pedoman Bagi Guru dan Calon Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, W. 2008. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Subana, et al. 2005. *Statistik Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- _____. 2005. *Statisti Pendidikan*. Bandung : PT Pustaka Setia.
- Sudjana, Nana dan Rivai, Ahmad. 2002. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana, Nana. 2004. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Sinar Baru Algesindo.
- _____. 2005. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- _____. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2010. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyo, Joko. 2010. *6 Hari Jago SPSS 17*. Yogyakarta: Cakrawala.
- Sumiartie, Uum. 2009. *Pengaruh Penggunaan Alat Peraga dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar*. Unswagati Cirebon: tidak Diterbitkan.
- Sumiyati, S. 2008. *Peningkatan Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Pada Pokok Bahasan Bangun Ruang Melalui Pendekatan Matematika Realistik Indonesia*. Unswagati Cirebon: tidak Diterbitkan.
- Surapranata, Sumarna. 2004. *Panduan Penulisan Tes Tertulis, Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: Rosdakarya.